

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis korelasi *product moment* (*pearson correlation*) diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,562 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan resiliensi pada pramugari. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki sumbangan terhadap resiliensi pada prammugari. Semakin positif efikasi diri maka cenderung akan semakin tinggi resiliensi yang dimiliki oleh pramugari, sebaliknya semakin negatif efikasi diri maka akan semakin rendah tingkat resiliensi yang dimiliki oleh pramugari.

Melalui hasil dari kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar pramugari memiliki tingkat efikasi diri yang cenderung tinggi yaitu sebanyak 50 orang (83%). Sedangkan resiliensi yang dimiliki pramugari memiliki skor dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 35 orang (58%). Sumbangan efektif yang diberikan variabel efikasi diri adalah sebesar 27,7% terhadap resiliensi pramugari dan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi pramugari, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar subjek dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memiliki efikasi diri dengan cara lebih semangat dalam bekerja serta memiliki keyakinan yang kuat untuk percaya diri dalam melakukan pekerjaan sehingga tingkat resiliensi semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0,526$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara Efikasi Diri dengan Resiliensi dapat diterima. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka semakin tinggi resiliensi pada pramugari. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki maka semakin rendah pula resiliensi pada pramugari.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan rasa resiliensi dengan adanya efikasi diri. Adapun cara perusahaan untuk meningkatkan resiliensi dengan menumbuhkan kesadaran akan kepedulian terhadap sesama pramugari, meningkatkan konsistensi terhadap pelayanan pesawat dan lebih tanggap serta gesit dalam melayani pelanggan sehingga penumpang lebih nyaman dan ingin *flight* lagi di maskapai tersebut.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya khususnya yang meneliti variabel tentang efikasi diri dengan resiliensi agar dapat mencari referensi yang lebih luas. Selain itu penting bagi peneliti untuk menentukan waktu yang tepat dalam proses penyebaran skala agar subjek dapat mengisi skala penelitian dengan fokus. Adapun kelemahan dalam penelitian yang dimana hasil koefisien determinansi 27,7% dan sisanya 72,3% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki kategori yang rendah dalam meningkatkan resiliensi. Ada faktor lain yang jauh lebih tinggi daripada efikasi diri dalam meningkatkan resiliensi.